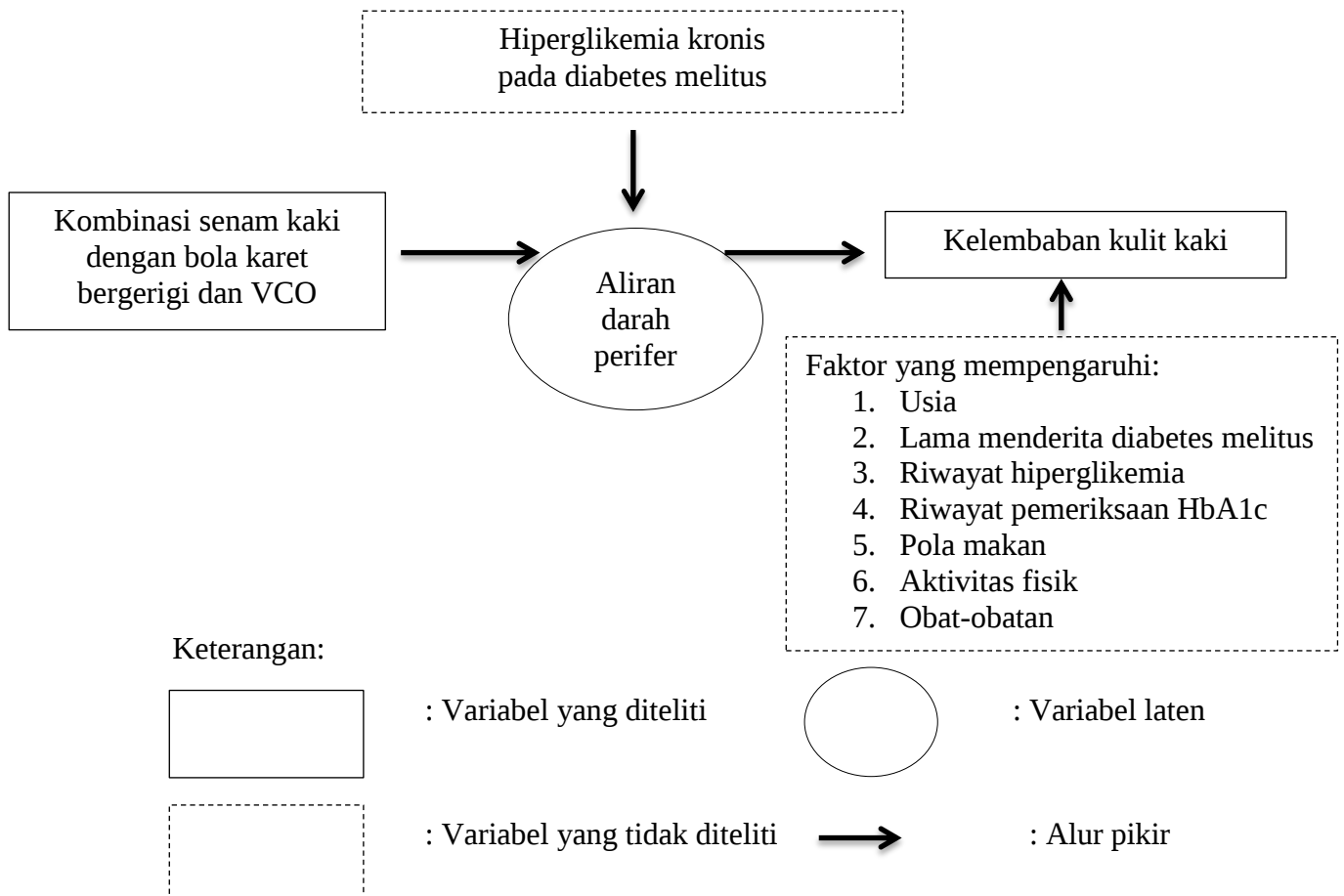


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka kerja konseptual berfungsi sebagai konstruksi teoritis yang menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diselidiki dan yang tidak diselidiki. Dengan menggunakan kerangka kerja konseptual, para ilmuwan dapat menghubungkan temuan mereka dengan teori (Indriawati, 2021). Analisis ini menggambarkan kerangka kerja konseptual sebagai berikut.



Gambar 3 Kerangka Konsep Pengaruh Kombinasi Senam Kaki dengan Bola Karet Bergerigi dan VCO Terhadap Kelembaban Kulit Kaki Pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2024

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel adalah karakteristik atau fenomena yang dapat diamati yang memiliki beberapa nilai (Achmad, 2022). Berikut adalah variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Secara umum, tujuan memanipulasi, mengamati, dan mengukur *variabel independen* adalah untuk memastikan hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemberian kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi dan VCO.

b. Variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen* disebut sebagai variabel *dependen* (Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kelembaban kulit kaki pada pasien diabetes melitus.

2. Definisi operasional variabel

Menjelaskan semua variabel secara operasional yang terkait dengan kerangka kerja konseptual penelitian memungkinkan para ilmuwan untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang tepat terhadap fenomena atau objek yang sedang diteliti (Nuraeni, R, 2018). Definisi operasional variabel penelitian ini akan diuraikan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel terikat: nilai kelembaban kulit kaki	Hasil pengukuran hidrasi tentang tingkat persentase kelembaban kulit kaki yang dilihat dari angka yang muncul pada <i>display</i> monitor setelah <i>probe</i> ditempelkan selama ± 5 detik.	Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kelembaban kulit kaki adalah <i>digital skin tester</i> yang akan ditempelkan pada 10 titik kaki kanan dan kiri yaitu pada ibu jari, jari tengah, jari kelingking, <i>metatarsal head 1</i> , <i>metatarsal head 3</i> , <i>metatarsal head 5</i> , medial, lateral, tumit, dan dorsum. Hasil pengukuran dihitung dengan menjumlahkan hasil total masing-masing titik kemudian hasil jumlah tersebut dibagi dengan jumlah titik (10 titik) untuk mengetahui nilai kelembaban kulit kaki.	Interval
Variabel bebas: kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi dan VCO	Gerakan dalam posisi duduk di kursi menggunakan SOP dari Kementerian Kesehatan yang dimodifikasi dengan gerak senam kaki menggunakan bola karet bergerigi dengan tekstur elastis. Terapi akan diberikan selama 3 minggu dengan frekuensi 2 hari sekali (selasa, Kamis, Sabtu) selama ± 30 menit.	Alat ukur yang digunakan dalam pelaksanaan senam yaitu SOP. SOP kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi terdiri dari 19 gerakan kaki. Gerak tersebut meliputi gerak dorsofleksi, plantar fleksi, gerak tungkai bawah dengan memanfaatkan gaya gravitasi.	-

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai korelasi, perbedaan, atau dampak dari sebuah variabel atau beberapa variabel yang telah diselidiki oleh para ahli dari berbagai sumber, termasuk kerangka teori, investigasi empiris, penalaran logis, atau observasi lapangan. Keakuratan hipotesis dapat divalidasi oleh peneliti dengan menggunakan data ilmiah yang dikumpulkan di lapangan (Nurlan, 2019). Hipotesis dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pemberian kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi dan VCO terhadap kelembaban kulit kaki pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2024.